

Pendekatan Supervisi Kepala Sekolah yang Efektif Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru: Systematic Literature Review

Mirna Rasuani¹, Fitri Aprilianty¹, Isna Susmita¹

¹MAN 3 Palembang, Sumatra Selatan, Indonesia

Corresponding author e-mail: mirnarasuan@gmail.com

Article History: Received 24 May 2025, Revised 9 July 2025,
Published on 16 August 2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pendekatan supervisi kepala sekolah yang efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui metode *Systematic Literature Review* (SLR). Profesionalisme guru merupakan faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan, di mana kepala sekolah berperan strategis sebagai supervisor akademik. Sebanyak 15 artikel ilmiah yang relevan dari tahun 2020 hingga 2025 dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi strategi supervisi, tantangan pelaksanaan, serta dampaknya terhadap kualitas guru. Hasil kajian menunjukkan bahwa pendekatan seperti supervisi klinis, kolegal, berbasis *Total Quality Management* (TQM), serta pendekatan demokratis dan partisipatif efektif dalam meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian guru. Namun, sejumlah kendala juga ditemukan, seperti minimnya tindak lanjut, dominasi pendekatan administratif, dan kurangnya inovasi dalam pelaksanaan supervisi. Kebaruan dari penelitian ini terletak pada sintesis model supervisi yang kontekstual dan relevan dengan tantangan pendidikan di era digital. Studi ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis dengan menawarkan rekomendasi strategi supervisi yang aplikatif, berkelanjutan, dan kolaboratif untuk mendukung pengembangan profesionalisme guru di berbagai satuan pendidikan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Instruksional, Kualitas Pengajaran, Profesionalisme Guru, Supervisi Klinis, Supervisi Sekolah

Abstract: This study aims to examine the effective supervision approaches of school principals in improving teacher professionalism through a *Systematic Literature Review* (SLR) method. Teacher professionalism is a crucial factor in improving the quality of education, where the principal acts as an academic supervisor. A total of 15 relevant scientific articles from 2020 to 2025 were systematically analyzed to identify supervision strategies, implementation challenges, and their impact on teacher quality. The study results indicate that approaches such as clinical, collegial, *Total Quality Management* (TQM)-based supervision, as well as democratic and participatory approaches are effective in improving teachers' pedagogical, professional, social, and personal competencies. However, several obstacles were also identified, such as minimal follow-up, the dominance of administrative approaches, and a lack of innovation in supervision implementation. The novelty of this study lies in the synthesis of

supervision models that are contextual and relevant to the challenges of education in the digital era. This study provides theoretical and practical contributions by offering recommendations for applicable, sustainable, and collaborative supervision strategies to support teacher professional development in various educational units.

Keywords: *Clinical Supervision, Instructional Leadership, School Supervision, Teacher Professionalism, Teaching Quality*

A. Pendahuluan

Secara umum peran kepala sekolah dalam melakukan supervisi dianggap sebagai elemen krusial dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Pendekatan supervisi yang tepat dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendorong refleksi profesional, serta meningkatkan motivasi dan kinerja para guru. Di berbagai negara, strategi seperti *clinical supervision*, *peer coaching*, dan *instructional leadership* telah digunakan untuk mendukung pengembangan kompetensi guru secara berkelanjutan. Sejumlah teori manajemen pendidikan modern juga menekankan bahwa supervisi sebaiknya dilakukan secara dialogis, melibatkan partisipasi aktif, dan disesuaikan dengan kebutuhan konkret guru (Arifin, 2022).

Meski demikian, hingga kini belum tersedia kajian sistematis yang menghimpun serta membandingkan berbagai pendekatan supervisi yang telah diteliti secara empiris dalam kaitannya dengan peningkatan profesionalisme guru. Penelitian mengenai pendekatan supervisi yang efektif oleh kepala sekolah sangat penting untuk menghasilkan sintesis ilmiah yang dapat dijadikan landasan dalam perumusan kebijakan pendidikan maupun praktik kepemimpinan di lapangan dimana apabila sekolah menerapkannya diharapkan mampu mengelola kegiatan supervisi dengan efektif, hal ini juga akan memberikan dampak positif terhadap para guru di dalamnya. Guru yang mendapatkan supervisi secara sistematis cenderung mengalami peningkatan dalam hal profesionalisme (Mukhlisin, 2020).

Profesionalisme guru juga erat kaitannya dengan keberhasilan pelaksanaan supervisi kepala sekolah, beberapa penelitian ilmiah menganggap bahwa pendekatan supervisi kepala sekolah yang efektif dapat meningkatkan profesionalisme guru. Supervisi kepala sekolah yang direncanakan dan dikelola dengan baik oleh kepala sekolah, termasuk proses evaluasi dan pelaksanaan yang sistematis berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru (Kusmiati et al., 2022). Ini didukung dengan penelitian oleh (Arifin, 2022) yang menyoroti bagaimana manajemen supervisi akademik yang terstruktur di MAN 2 Kota Bandung mampu mendorong guru lebih reflektif dan terarah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Melalui pendekatan tindakan sekolah menunjukkan bahwa pendekatan demokratis dalam supervisi mampu meningkatkan keaktifan guru dan hasil pembelajaran siswa secara signifikan (Afifatun, 2022). Lebih lanjut menurut penelitian (Huriaty et al.,

2022) menekankan pentingnya peran kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran yang tidak hanya mengawasi, tetapi juga menjadi motivator dan inovator dalam menciptakan iklim sekolah yang mendukung pertumbuhan profesional guru. Penelitian lebih lanjut mengenai supervisi pendidikan yang dilakukan dengan pendekatan konsultatif dapat mendorong guru lebih terbuka dalam mengatasi kesulitan dan menerima masukan (Tamim Mulloh & Muslim, 2022).

Supervisi juga harus mampu mengadopsi strategi yang adaptif dan kolaboratif sebagaimana dijelaskan oleh (Kusmiati et al., 2022) melalui perencanaan jangka pendek hingga jangka panjang dalam membina kompetensi guru secara berkelanjutan. Sementara itu penelitian di MI Al-Amien menunjukkan bahwa praktik supervisi yang dilakukan secara intensif, termasuk evaluasi RPP mingguan dan kunjungan kelas rutin, terbukti efektif dalam meningkatkan profesionalisme guru (Madona Agustin Sari & Achmad Maulidi, 2023). Seiring dengan perkembangan teknologi dan tuntutan abad 21, supervisi pendidikan juga harus menyesuaikan diri, dimana peran supervisi di era digital dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan pendekatan e-supervision, yang menggunakan teknologi seperti platform online dan sistem evaluasi digital, guna memperbaiki efisiensi dan akuntabilitas dalam proses supervisi dalam penelitian (Dini Sholeha et al., 2023). Sebagai tambahan penelitian lain seperti (Huriaty et al., 2022) juga menekankan perlunya pendekatan humanistik dan partisipatif agar supervisi benar-benar menjadi proses belajar bersama, bukan sekadar penilaian formal.

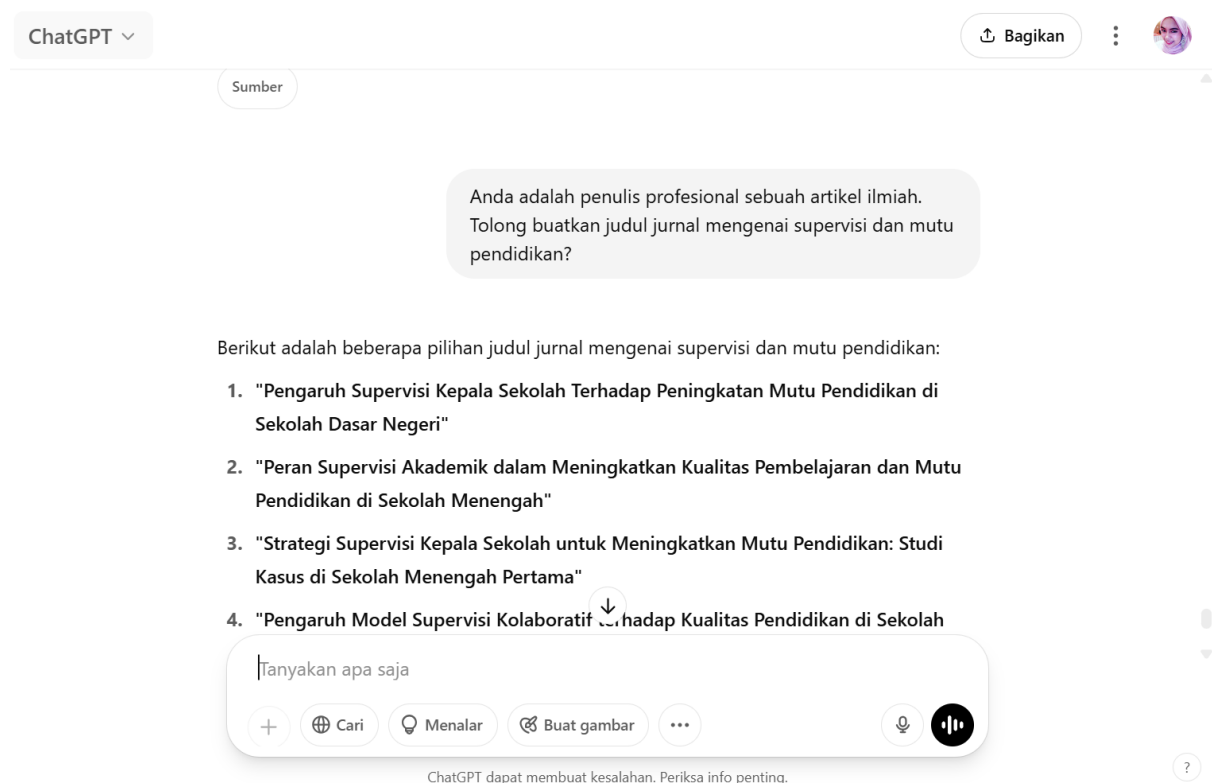
Dengan demikian, mengingat peran penting pendekatan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru serta variasi metode dan hasil pelaksanaan supervisi di lapangan, diperlukan suatu sintesis yang menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengidentifikasi pendekatan-pendekatan supervisi kepala sekolah yang efektif dengan menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Kajian ini diharapkan mampu merumuskan pola supervisi yang aplikatif dan kontekstual guna mendukung pengembangan guru yang profesional di era pendidikan masa kini.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan peneliti yaitu metode pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* sebagai metode utama untuk menganalisis secara komprehensif pelaksanaan Pendekatan Supervisi Kepala Sekolah yang Efektif dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. Metode *Systematic Literature Review* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan metode penelitian atau riset yang dilakukan untuk mengumpulkan dan menilai studi-studi yang relevan dengan topik tertentu, penelitian SLR dilakukan untuk berbagai tujuan, diantaranya untuk mengidentifikasi, mengkaji, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia dengan bidang topik fenomena yang menarik, dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan (Triandini et al., 2019).

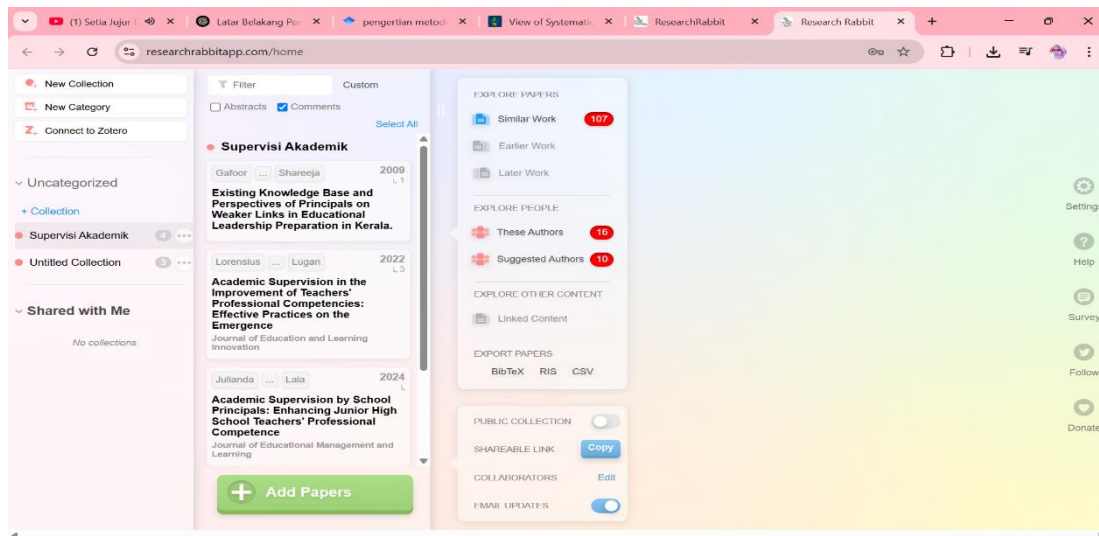
Berdasarkan dari tahapan di atas untuk merampungkan hasil kajian maka peneliti mengumpulkan artikel jurnal yang relevan dengan judul yang diambil oleh peneliti. Pengumpulan data dilakukan dengan mendokumentasi semua artikel yang diperoleh pada artikel kajian literatur ini. Artikel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 15 artikel jurnal. Prosedur sistematik dalam penelitian ini mengikuti tiga tahapan utama, yaitu: Perumusan pertanyaan penelitian (research questions), Pencarian dan seleksi literatur, dan analisis serta sintesis data.

Langkah pertama penelitian ini merupakan mencari ide judul dan menentukan judul yang akan digunakan untuk penelitian dengan memanfaatkan *chatgpt*.



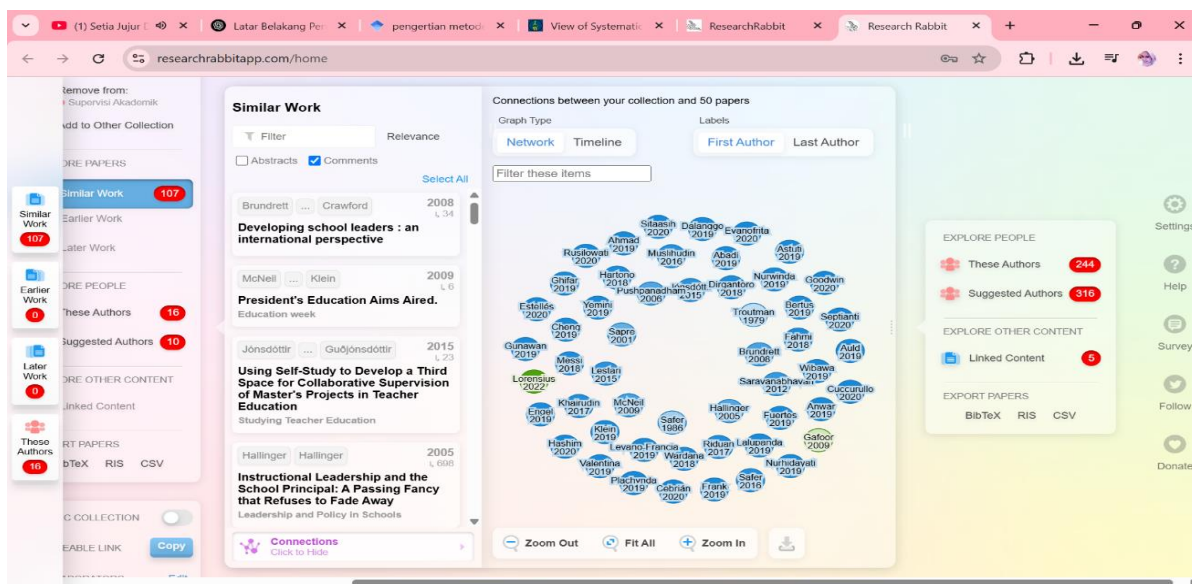
Gambar 1. Mencari Judul Melalui ChatGPT

Setelah ditemukan judul yang menarik dan diinginkan, peneliti dapat memilih salah satu judul untuk diteliti. Langkah selanjutnya adalah mencari jurnal penelitian yang relevan dengan judul penelitian yang sudah ditentukan menggunakan *website research rabbit* seperti gambar terlampir dibawah ini :



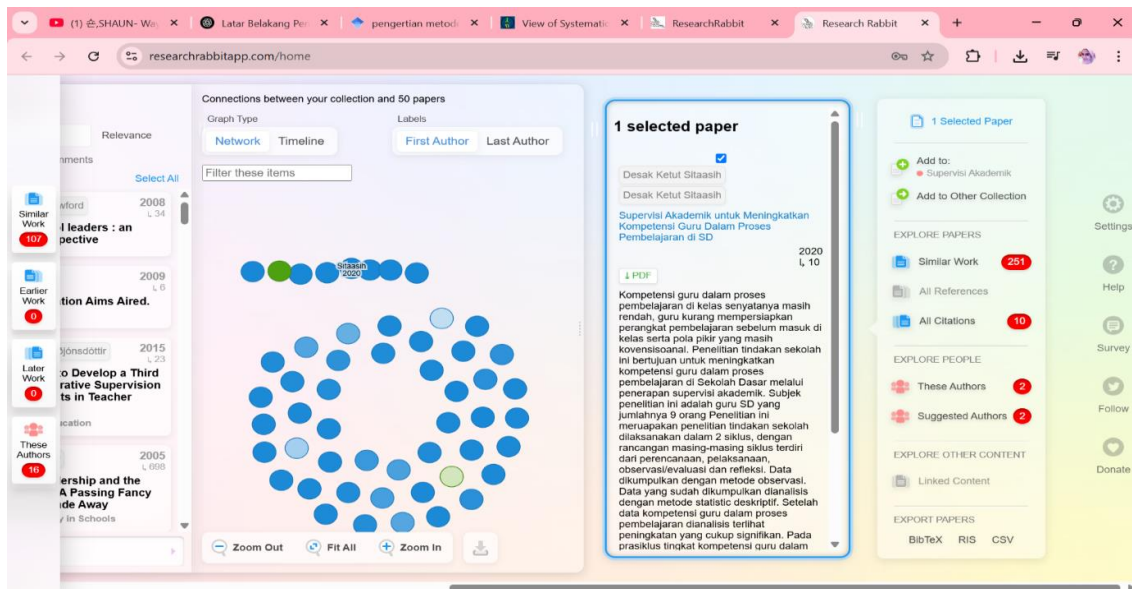
Gambar 2. Mencari Database Penelitian Sesuai Judul dengan Research Rabbit

Terlebih dahulu usahakan *Log in* terdahulu di *website research rabbit* menggunakan akun email yang ada, kemudian buat koleksi baru dengan judul yang diinginkan agar mempermudah mencari jika di kemudian hari dibutuhkan. Kemudian *search* Judul penelitian maka akan muncul beberapa jurnal yang terkait dengan judul di bagian *similar work*. Kemudian *klik Similar work* maka akan tampil berbagai jurnal terkait seperti gambar di bawah ini.



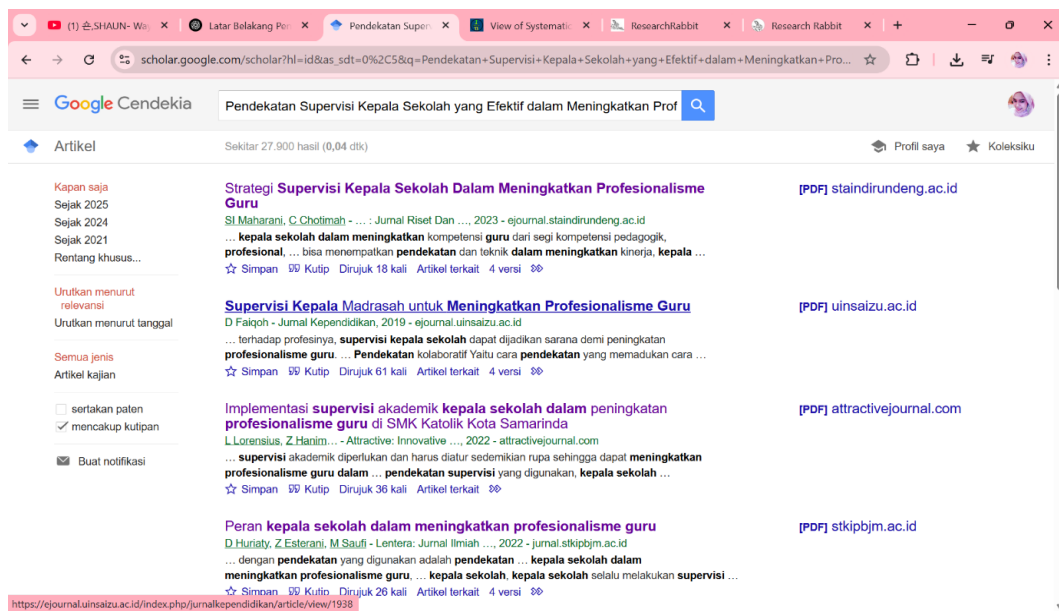
Gambar 3. Mencari Penelitian Relevan Melalui Research Rabbit

Kemudian tentukan jurnal relevan yang ingin dipakai dalam penelitian dari rentang terbit 5 tahun terakhir dimulai dari tahun 2020-2025 yang telah terindeks dengan DOI.



Gambar 4. Menyeleksi Penelitian Terdahulu yang Relevan

Langkah selanjutnya pisahkan jurnal yang diinginkan untuk mempermudah mengurutkan dan memilihnya, klik jurnal dan *download PDF*nya. Kemudian jika sudah mendapatkan jurnal yang diinginkan tetapi jurnal yang dibutuhkan dirasa kurang maka dapat menambahkannya dengan *website google scholar* untuk menambahkan penelitian terdahulu yang dibutuhkan seperti gambar di bawah ini.



Gambar 5. Mencari Penelitian Terdahulu Relevan Melalui Google Scholar

Kemudian jurnal yang telah dicari dan dipilih akan dianalisis dan disintesis data berdasarkan pelaksanaan supervisi, efektivitas dalam pelaksanaan supervisi, dan tantangan apa saja yang dihadapi selama pelaksanaan supervisi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Artikel Yang Direviewed

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1.	Analisis Implementasi Supervisi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Studi Literatur Sistematis	(Sulistiyowati et al., 2025)	Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) melalui pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Fokus utama penelitian ini adalah supervisi akademik dan manajerial serta tantangan yang dihadapi dalam implementasi supervisi di PAUD.	Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Proses penelitian meliputi: Identifikasi pertanyaan penelitian Penetapan kriteria inklusi dan eksklusi Pengumpulan data dari basis data akademik Seleksi artikel berdasarkan relevansi dan kualitas Analisis data menggunakan sintesis tematik untuk menemukan pola, tema, dan kesenjangan penelitian. Validitas hasil dijaga melalui seleksi independen oleh dua peneliti, sementara keandalan dijamin	Supervisi pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru dan mutu pembelajaran. Supervisi akademik yang efektif membantu guru dalam menerapkan strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini. Supervisi manajerial berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan sekolah. Tantangan utama dalam implementasi supervisi di PAUD mencakup kurangnya sumber daya, pelaksanaan yang tidak konsisten, dan hambatan teknologi di daerah terpencil. Teknik supervisi individu dan kelompok memiliki dampak signifikan dalam pengembangan profesional guru. Supervisi berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk meningkatkan efektivitas supervisi, tetapi masih	Supervisi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD. Pendekatan supervisi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan diperlukan agar hasil supervisi lebih optimal. Dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan sangat penting untuk mengatasi tantangan supervisi, termasuk penyediaan sumber daya, pelatihan supervisor, dan peningkatan infrastruktur teknologi.

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
2.	Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru	(Maharani et al., 2023)	Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dari aspek pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial	melalui diskusi konsensus. Studi pustaka (literature review)	menghadapi kendala dalam penerapannya. Kepala sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru melalui strategi supervisi yang berorientasi pada pemberdayaan, pembinaan, evaluasi, dan pendekatan kolaboratif	Strategi supervisi kepala sekolah yang efektif, baik dari sisi lingkungan kerja, pendekatan kepemimpinan, maupun contoh kepribadian serta dapat meningkatkan profesionalisme guru secara menyeluruh
3.	Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik di MTs Nuruddin Kabupaten Hulu Sungai Selatan	(ROSLINA, 2022)	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan supervisi akademik dengan teknik observasi kelas guna meningkatkan kemampuan guru-guru MTs Nuruddin dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022.	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) yang dilakukan dalam dua siklus.	Siklus pertama menunjukkan bahwa aspek kreativitas, kerjasama, aktivitas, dan motivasi guru hanya mencapai 62,86%. Setelah supervisi akademik diterapkan, terjadi peningkatan signifikan pada siklus kedua, dengan nilai 88,95%. Rata-rata hasil belajar siswa juga meningkat dari 68,90% pada siklus pertama menjadi 89,20% pada siklus kedua. Faktor utama peningkatan yaitu : Peningkatan kreativitas dalam mengajar, Penggunaan IT dalam pembelajaran dan Interaksi lebih baik antara guru dan siswa	Supervisi akademik terbukti mampu meningkatkan kinerja guru, baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Terdapat peningkatan signifikan dalam motivasi, aktivitas, kreativitas, dan kerjasama guru setelah dilakukan supervisi akademik. Implementasi supervisi akademik berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa dan Umpan balik yang diberikan kepada guru selama supervisi

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
4.	Academic Supervision in the Improvement of Teachers' Professional Competencies: Effective Practices on the Emergence	(Lorensius et al., 2022)	Mengidentifikasi dan menganalisis implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, Mengkaji peran kepala sekolah dalam mendukung pengembangan kompetensi pedagogik dan profesionalisme guru, dan Mengungkap tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan supervisi akademik serta solusi yang diterapkan.	Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus.	Supervisi akademik membantu guru meningkatkan keterampilan profesional dalam mengelola pembelajaran, Tiga tahap supervisi akademik yang diterapkan yaitu : Pertemuan awal dimana Guru bertemu kepala sekolah untuk mendiskusikan tantangan dalam mengajar dan merancang strategi pembelajaran, Observasi kelas yaitu Kepala sekolah melakukan observasi langsung terhadap aktivitas mengajar guru, mengevaluasi metode pembelajaran, serta memberikan umpan balik kemudian Pertemuan umpan balik yaitu Guru dan kepala sekolah mengevaluasi hasil observasi, membahas kekuatan dan area yang perlu diperbaiki, serta merancang rencana tindak lanjut. Hasil penelitian Guru yang mendapatkan supervisi	membantu meningkatkan kompetensi mereka dalam menerapkan pembelajaran berbasis IT. Supervisi akademik yang sistematis dan berkelanjutan berperan penting dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, Guru yang mendapatkan supervisi akademik mampu mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan hasil belajar siswa, Komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan supervisi akademik dan Untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik, kepala sekolah perlu proaktif dalam memberikan dukungan, bimbingan, dan umpan balik yang membangun kepada guru.

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
5.	Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan	(Djuhartono et al., 2021)	Menganalisis peran supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru kejuruan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Mengidentifikasi masalah dan tantangan dalam pelaksanaan supervisi akademik serta solusi yang diterapkan, dan Memetakan dampak supervisi akademik terhadap mutu pembelajaran dan kualitas pendidikan vokasional di Kota Bekasi.	Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus.	Supervisi akademik kepala sekolah berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja guru kejuruan, khususnya dalam aspek yaitu : Perencanaan pembelajaran dimana Guru lebih tertib dalam menyusun perangkat pembelajaran, seperti silabus dan RPP, Pelaksanaan pembelajaran dimana Guru lebih inovatif dalam menggunakan metode mengajar dan media pembelajaran, serta Evaluasi pembelajaran dimana Guru lebih sistematis dalam menilai dan memberikan umpan balik kepada siswa.	Supervisi akademik kepala sekolah efektif dalam meningkatkan kinerja guru kejuruan jika dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, Dukungan kepala sekolah dalam bentuk evaluasi dan pelatihan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan hasil supervisi berdampak nyata terhadap kualitas pembelajaran, Kolaborasi antara kepala sekolah, guru senior, dan dunia industri dapat membantu guru kejuruan untuk lebih siap menghadapi tantangan di dunia pendidikan vokasional, dan Untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik, perlu adanya kesadaran dan komitmen

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
6.	Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar	(Prastania & Sanoto, 2021)	Mengetahui hubungan antara supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dengan kompetensi profesional guru di SD Pangudi Luhur Ambarawa, Mengukur seberapa besar pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, dan Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas supervisi akademik guna mendukung profesionalisme guru.	Pendekatan penelitian: Kuantitatif dengan metode statistika dan deskriptif.	Supervisi akademik memiliki korelasi sangat kuat dan signifikan dengan peningkatan kompetensi profesional guru, Koefisien korelasi Rank Spearman = 0,945, yang menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif antara supervisi akademik dan kompetensi profesional guru, Nilai signifikansi = 0,001 (< 0,05), yang berarti hubungan antara kedua variabel ini signifikan, dan Semakin baik supervisi akademik oleh kepala sekolah, semakin meningkat kompetensi profesional guru.	dari semua pihak di sekolah, termasuk guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan. Supervisi akademik kepala sekolah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi profesional guru, Hubungan yang sangat kuat dan positif menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara berkualitas dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme guru, Diperlukan supervisi akademik yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk mendukung pengembangan kompetensi guru secara maksimal, Kepala sekolah disarankan untuk lebih aktif dalam mengembangkan strategi supervisi yang inovatif dan berorientasi pada kebutuhan guru, dan Guru diharapkan lebih

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
7.	Improving Teaching Performance Through Collegial Supervision in Schools	(Wariah & Sa'ud, 2021)	Menganalisis implementasi supervisi kolegial di sekolah sebagai metode peningkatan kinerja mengajar guru, Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi kolegial, Mengukur dampak supervisi kolegial terhadap kinerja guru dalam pembelajaran, dan	Pendekatan penelitian: Kuantitatif deskriptif.	Supervisi kolegial memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja mengajar guru, Hasil uji regresi menunjukkan persamaan yaitu $Y = 2.978 + 0.408$ (supervisi kolegial) artinya setiap peningkatan dalam supervisi kolegial sebesar 0.408 akan meningkatkan kinerja mengajar guru sebesar 2.978 dimana Nilai signifikansi uji regresi = 0.000, yang berarti supervisi kolegial secara statistik memiliki dampak signifikan terhadap kinerja guru.	proaktif dalam meningkatkan kompetensi profesional mereka, baik melalui supervisi akademik maupun pengembangan diri lainnya. Supervisi kolegial terbukti berkontribusi positif dalam meningkatkan kinerja mengajar guru, Hubungan antara supervisi kolegial dan kinerja mengajar guru signifikan dan moderat, dan Kolaborasi antar-guru melalui supervisi kolegial meningkatkan profesionalisme dan efektivitas pembelajaran.
8.	Analisis Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah kepada Guru IPA di SMP Negeri 20 Kupang	(Ballu et al., 2021)	Menganalisis implementasi supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru IPA di SMP Negeri 20 Kupang, Mengidentifikasi	Pendekatan penelitian: Kualitatif.	Supervisi akademik di SMP Negeri 20 Kupang telah dilaksanakan dengan baik, mencakup: Perencanaan supervisi: Kepala sekolah menyiapkan instrumen supervisi dan menginformasikan jadwal	Supervisi akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas guru IPA di SMP Negeri 20 Kupang, Kepala sekolah telah menjalankan supervisi akademik secara

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
			kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, dan Memberikan solusi dan strategi peningkatan supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru.		kepada guru, Pelaksanaan supervisi: Menggunakan beragam teknik supervisi, termasuk observasi kelas dan diskusi individual, dan Evaluasi dan tindak lanjut: Hasil supervisi dibahas dalam diskusi bersama guru, serta diikuti dengan pelatihan atau workshop. Kendala dalam supervisi akademik: Kurangnya persiapan guru dalam perangkat pembelajaran, seperti RPP dan media pembelajaran. Upaya peningkatan supervisi akademik: Meningkatkan pembinaan dan pelatihan bagi guru secara berkala.	sistematis, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, dan Solusi yang diterapkan, seperti diskusi hasil supervisi dan pelatihan guru, telah membantu meningkatkan kualitas pembelajaran.
9.	Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik	(Ayubi et al., 2020)	Menganalisis implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik di SMK Assalaam, Kabupaten Bandung, Mengidentifikasi metode dan pendekatan supervisi akademik yang diterapkan oleh	Pendekatan penelitian: Kualitatif deskriptif.	Supervisi akademik di SMK Assalaam dilakukan dengan dua metode utama: □ Metode biasa (di luar kelas) yaitu Dilakukan secara kondisional melalui diskusi atau wawancara dengan pendidik terkait kesulitan dalam pembelajaran dan Metode klinis (di dalam kelas) yaitu Dilakukan secara terjadwal, Respon pendidik terhadap supervisi akademik positif,	Supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan kinerja pendidik di SMK Assalaam, Kabupaten Bandung, Dua metode supervisi akademik yang diterapkan (biasa dan klinis) telah membantu pendidik dalam memperbaiki kualitas pembelajaran, Evaluasi dan tindak lanjut yang

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
			kepala sekolah, dan Mengungkap respon pendidik terhadap pelaksanaan supervisi akademik dan dampaknya terhadap pembelajaran.		dengan manfaat yang dirasakan yaitu Peningkatan kesadaran guru terhadap pentingnya perencanaan pembelajaran yang baik, Strategi peningkatan efektivitas supervisi akademik dengan Penguatan kolaborasi antara kepala sekolah dan pendidik untuk membangun budaya supervisi yang lebih konstruktif.	sistematis menjadi faktor utama dalam efektivitas supervisi akademik, dan Respon pendidik terhadap supervisi akademik cenderung positif, meskipun masih terdapat tantangan dalam implementasinya.
10.	Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus di Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati)	(Faizatun & Mufid, 2020)	Menganalisis pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Pati dan MAN 2 Pati, Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan supervisi akademik, dan Mengkaji peran kepala madrasah sebagai supervisor dalam mendukung	Jenis penelitian: Studi multi-kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif.	Pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah melibatkan tiga tahap utama yaitu : Perencanaan supervisi akademik, yang meliputi penyusunan program tahunan dan semester, serta pembuatan instrumen supervisi berdasarkan standar Kementerian Agama, Strategi supervisi akademik, dilakukan dengan teknik individual (kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individu) dan kelompok (MGMP, rapat guru, workshop), dan □ Evaluasi	Supervisi akademik memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di MAN 1 Pati dan MAN 2 Pati. Implementasi supervisi akademik telah berjalan cukup baik, tetapi masih menghadapi beberapa tantangan, seperti kesibukan kepala madrasah dan kurangnya kesiapan guru dan Diperlukan strategi supervisi yang lebih fleksibel dan inovatif, termasuk pemanfaatan

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
			pengembangan profesionalisme guru.		supervisi akademik, menggunakan instrumen baku, yang hasilnya ditindaklanjuti melalui penghargaan bagi guru yang berprestasi serta pelatihan bagi guru yang membutuhkan perbaikan. Faktor pendukung supervisi akademik yaitu Jadwal supervisi akademik yang jelas dan Komitmen guru untuk meningkatkan kompetensi. Faktor penghambat supervisi akademik yaitu kesibukan kepala madrasah dan guru yang menghambat pelaksanaan supervisi secara optimal. Dari penelitian ini peran kepala madrasah sebagai supervisor yaitu merancang program supervisi akademik sesuai dengan standar Kementerian Agama.	teknologi digital untuk mendukung supervisi jarak jauh.
11.	Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD	(Sitaasih, 2020)	Menganalisis efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran, Menilai perubahan kualitas	Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Sekolah (PTS).	Sebelum supervisi akademik diterapkan (prasiklus), kompetensi guru dalam proses pembelajaran berada pada kategori cukup (65,19%). Setelah siklus I, terjadi sedikit peningkatan, dengan rata-rata kompetensi guru mencapai	Supervisi akademik efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, terbukti dari peningkatan skor kompetensi dari 65,19% (cukup) menjadi 78,06% (baik) setelah dua

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
			pengajaran guru SD setelah mendapatkan supervisi akademik, dan Mengkaji tahapan supervisi akademik yang paling berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru.		68,06% (masih dalam kategori cukup). Pada siklus II, terdapat peningkatan yang lebih signifikan, di mana kompetensi guru naik menjadi 78,06% (kategori baik). Dampak positif supervisi akademik yaitu guru lebih siap dalam menyusun perangkat pembelajaran sebelum masuk kelas dan Adanya refleksi dan evaluasi berkelanjutan setelah supervisi dilakukan. Tantangan yang dihadapi dalam supervisi akademik yaitu Waktu pelaksanaan supervisi yang terbatas, sehingga tidak semua guru mendapatkan bimbingan intensif.	siklus. Diperlukan supervisi akademik yang berkelanjutan agar kompetensi guru terus berkembang dan Kepala sekolah harus terus mengoptimalkan supervisi akademik, mengadakan pelatihan berkala, dan mendorong pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.
12.	Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah	(Iskandar, 2020)	Menganalisis manajemen supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Ciamis, Mengidentifikasi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi,	Jenis penelitian: Kualitatif deskriptif.	Supervisi akademik di MAN 2 Ciamis terdiri dari tiga tahapan utama: Perencanaan supervise, Pelaksanaan supervise, Evaluasi dan tindak lanjut. Faktor pendukung supervisi akademik yaitu adanya jadwal supervisi yang jelas dan terstruktur. Faktor penghambat supervisi	Supervisi akademik kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 2 Ciamis. Proses supervisi yang baik melibatkan perencanaan yang matang, pelaksanaan yang sistematis, serta

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
			dan tindak lanjut supervisi akademik yang diterapkan kepala madrasah, dan Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi supervisi akademik di madrasah.		akademik yaitu kesibukan kepala madrasah dan guru, sehingga supervisi tidak selalu berjalan sesuai jadwal.	evaluasi dan tindak lanjut yang jelas dan Supervisi akademik yang efektif membutuhkan keterlibatan aktif kepala madrasah, guru, dan instansi pendidikan.
13.	The Urgency Of Total Quality Management In Academic Supervision To Improve The Competency Of Teachers	(Saihu, 2020)	Menganalisis peran supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru di lembaga Pendidikan, Mengkaji implementasi Total Quality Management (TQM) dalam supervisi akademik, dan Mengidentifikasi prinsip, perencanaan, teknik, dan tindak lanjut dalam supervisi akademik berbasis TQM.	Jenis penelitian: Kualitatif dengan pendekatan applied research.	<ul style="list-style-type: none"> □ Supervisi akademik berperan penting dalam meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam perbaikan terus-menerus (continuous improvement) sesuai prinsip TQM. Prinsip utama supervisi akademik berbasis TQM mencakup : Fokus pada pelanggan (guru dan siswa), Komitmen jangka panjang untuk peningkatan kualitas, Pendekatan ilmiah dalam pengambilan keputusan, Kolaborasi tim (teamwork) dalam pengembangan profesional guru dan Evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. 	Supervisi akademik berbasis TQM merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, Keberhasilan supervisi akademik bergantung pada perencanaan yang matang, teknik pelaksanaan yang tepat, serta evaluasi dan tindak lanjut yang berkelanjutan dan Diperlukan komitmen dari seluruh stakeholder pendidikan untuk mengoptimalkan supervisi akademik guna mencapai peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
14.	Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	(Dwikurnaningsih, 2020)	Mendesripsikan implementasi supervisi akademik kepala sekolah di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Kabupaten Blora, Menganalisis efektivitas supervisi akademik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesionalisme guru dan Mengidentifikasi teknik supervisi yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya.	Jenis penelitian: Mixed method (kombinasi kuantitatif dan kualitatif).	Supervisi akademik oleh kepala sekolah PAUD secara keseluruhan dinilai baik, namun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Aspek perencanaan supervise yaitu 58,54% kepala sekolah masuk dalam kategori sangat baik, dan 41,46% baik. Disini Kepala sekolah telah menyusun rencana supervisi, tetapi belum mencakup semua aspek pengembangan profesional guru. Aspek pelaksanaan supervise yaitu 80,49% kepala sekolah melaksanakan supervisi dengan baik. Metode supervisi yang paling sering digunakan adalah observasi kelas dan diskusi individu. Aspek tindak lanjut supervise yaitu 39,02% kategori baik, tetapi 34,15% masih kurang baik. Dari hasil penelitian Kepala sekolah membuat laporan hasil supervisi, tetapi belum dijadikan dasar untuk program supervisi berikutnya.	Supervisi akademik oleh kepala sekolah PAUD secara umum telah berjalan baik, terutama dalam perencanaan dan pelaksanaan. Masih terdapat keterbatasan dalam aspek tindak lanjut supervisi, terutama dalam pemanfaatan hasil supervisi untuk perbaikan berkelanjutan dan Diperlukan peningkatan variasi teknik supervisi, seperti supervisi klinis, refleksi guru, dan metode kelompok.

No	Judul	Penulis	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Kesimpulan
15.	Pengelolaan Supervisi Akademik Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash-Haabul Kahfi Lubuk Alung	(Dewi, 2020)	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengelolaan supervisi akademik di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ash-Haabul Kahfi Lubuk Alung dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Fokus penelitian mencakup perencanaan, pelaksanaan, serta tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, serta karyawan SDIT Ash-Haabul Kahfi Lubuk Alung.	Perencanaan Supervisi yaitu kepala sekolah telah melaksanakan perencanaan supervisi akademik dengan baik, termasuk penyusunan program tahunan, jadwal supervisi, serta sosialisasi kepada guru. Pelaksanaan supervisi akademik masih berfokus pada pemeriksaan administrasi guru tanpa melakukan kunjungan kelas secara menyeluruh. Hal ini menyebabkan supervisi kurang efektif dalam meningkatkan kompetensi mengajar guru. Kepala sekolah hanya menindaklanjuti supervisi dengan memberikan arahan kepada guru yang administrasinya tidak lengkap, tanpa memberikan pembinaan lebih lanjut terkait proses pembelajaran dan keterampilan mengajar.	Pengelolaan supervisi akademik di SDIT Ash-Haabul Kahfi Lubuk Alung masih kurang optimal. Meskipun perencanaan sudah baik, pelaksanaan supervisi lebih berfokus pada administrasi daripada peningkatan kualitas mengajar guru. Kurangnya evaluasi dan tindak lanjut menyebabkan supervisi akademik tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memahami supervisi akademik secara lebih menyeluruh dan menerapkannya dengan lebih efektif.

Pembahasan

Berdasarkan 15 jurnal yang telah diriview diatas, maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dari jurnal tersebut. Kelebihannya yaitu seluruh jurnal relevan dimana membahas supervisi kepala sekolah dengan fokus pada peningkatan profesionalisme guru, sesuai dengan isu strategis pendidikan masa kini. Jurnal menggunakan beragam metode seperti *Studi Literatur*, Penelitian Tindakan Sekolah (PTS), Kualitatif Deskriptif, hingga Kuantitatif Statistik, yang memberikan pandangan dari berbagai pendekatan. Banyak jurnal memberikan solusi aplikatif, seperti model supervisi klinis, pendekatan kolegial, hingga supervisi berbasis TQM yang dapat langsung diterapkan oleh kepala sekolah.

Beberapa jurnal (Prastania & Sanoto, 2021), dan (Wariah & Sa'ud, 2021) menggunakan data statistik (uji korelasi dan regresi) yang memperkuat argumen bahwa supervisi berdampak nyata terhadap kinerja guru. Serta Jurnal seperti milik (Sulistyowati et al., 2025) dan (Maharani et al., 2023) menyajikan analisis menyeluruh, termasuk tantangan dan solusi supervisi secara kontekstual. Semua jurnal konsisten mengangkat kompetensi guru sebagai indikator profesionalisme: pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Kekurangannya yaitu sebagian besar jurnal masih berfokus pada kasus lokal (misalnya 1 sekolah atau daerah), sehingga generalisasi hasil penelitian menjadi terbatas. Banyak penelitian menyoroti bahwa tindak lanjut supervisi masih belum optimal atau hanya sebatas administratif seperti jurnal (Dewi, 2020). Hasil penelitian umumnya bersifat jangka pendek, belum banyak yang mengkaji dampak jangka panjang supervisi terhadap profesionalisme guru. Beberapa jurnal terlalu terpusat pada kepala sekolah, tanpa memperhitungkan peran guru, pengawas eksternal, komite sekolah, atau siswa dan Sebagian besar penelitian hanya mengandalkan teknik observasi kelas dan diskusi, kurang mengeksplorasi teknik inovatif seperti peer supervision atau refleksi video.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil review terhadap 15 artikel ilmiah yang dianalisis menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan supervisi kepala sekolah memainkan peranan strategis dalam meningkatkan profesionalisme guru di berbagai jenjang pendidikan. Supervisi yang direncanakan secara sistematis dan dilaksanakan secara kolaboratif terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru, baik dari aspek pedagogik, profesional, sosial, maupun kepribadian. Beragam pendekatan seperti supervisi klinis, kolegial, berbasis TQM, serta pendekatan demokratis dan humanistik telah diidentifikasi sebagai metode yang efektif dalam pembinaan guru. Selain itu, pemanfaatan teknologi seperti e-supervision juga mulai diterapkan untuk meningkatkan efisiensi supervisi di era digital. Namun demikian, masih terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi,

seperti keterbatasan sumber daya, minimnya tindak lanjut supervisi, dominasi pendekatan administratif, dan kurangnya inovasi dalam teknik supervisi. Oleh karena itu, dibutuhkan penguatan kebijakan, pelatihan berkelanjutan bagi kepala sekolah, serta keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam mendukung pelaksanaan supervisi yang lebih bermakna. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah mengembangkan strategi supervisi yang lebih aplikatif, partisipatif, dan kontekstual, sehingga profesionalisme guru dapat terus berkembang dalam menjawab tantangan pendidikan masa kini dan masa depan.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim redaksi *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*.

Daftar Pustaka

- Afifatun, S. (2022). Implementasi Supervisi Akademik dengan Pendekatan Demokratis dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 141–155. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.35>
- Arifin, J. (2022). Implementasi Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Kompetensi Profesional Guru. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3850–3857. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i9.918>
- Ayubi, U. Y., Syahmuntaqy, M. T., & Prayoga, A. (2020). Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. *Manazhim*, 2(2), 118–130. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i2.706>
- Ballu, S. S., Manu, L., & Meha, A. M. (2021). Analisis Peran Supervisi Akademik Kepala Sekolah Kepada Guru IPA DI SMP Negeri 20 Kupang. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 20–26. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.161>
- Dewi, A. P. (2020). Pengelolaan Supervisi Akademik Sekolah Dasar Islam Terpadu Ash-Haabul Kahfi Lubuk Alung. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 56–64. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2020.v7.i1.p56-64>
- Dini Sholeha, Nurul Mupida Lubis, Ahmad Rifa'i, Nanjah Fachira Ayundari, Lia Sumayyah, & Inom Nasution. (2023). Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 3(2), 29–38. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v3i2.432>
- Djuhartono, T., Ulfiah, U., Hanafiah, H., & Rostini, D. (2021). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kejuruan. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 101. <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9147>

- Dwikurnaningsih, Y. (2020). Implementasi Supervisi Akademik di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 4(3), 182–190. <https://doi.org/10.17977/um025v4i32020p182>
- Faizatun, F., & Mufid, F. (2020). Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru (Studi Multi Kasus Madrasah Aliyah Negeri Kabupaten Pati). *Quality*, 8(2), 241. <https://doi.org/10.21043/quality.v8i2.8097>
- Huriaty, D., Esterani, Z., & Saufi, M. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1, 1–15. <https://doi.org/10.33654/iseta.v1i0.1858>
- Iskandar, A. (2020). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Madrasah. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 5(1), 69–82. <https://doi.org/10.15575/isema.v5i1.5976>
- Kusmiati, A., Sauri, S., & Helmawati, H. (2022). Manajemen Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(07), 672–682. <https://doi.org/10.59141/japendi.v3i07.1176>
- Lorensius, L., Anggal, N., & Lugan, S. (2022). Academic Supervision in the Improvement of Teachers' Professional Competencies: Effective Practices on the Emergence. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(2), 99–107. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline805>
- Madona Agustin Sari, & Achmad Maulidi. (2023). Penerapan Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Mi Al-Amien Prenduan 2022/2023. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(2), 16–34. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i2.1007>
- Maharani, S. I., Chotimah, C., & Sulistyorini. (2023). Strategi Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *SKILLS: Jurnal Riset Dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 51–61. <https://doi.org/10.47498/skills.v2i1.1514>
- Mukhlisin, A. (2020). Manajemen Supervisi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Sd Swasta Al-Ittihadiyah Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. *Journal Of Education And Teaching Learning (JETL)*, 2(3), 9–19. <https://doi.org/10.51178/jetl.v2i3.12>
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara Supervisi Akademik dengan Kompetensi Profesional Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861–868. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834>
- ROSLENA, R. (2022). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Supervisi Akademik Di Mts Nuruddin Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *ACADEMIA: Jurnal Inovasi Riset Akademik*, 2(3), 138–148. <https://doi.org/10.51878/academia.v2i3.1456>

- Saihu, S. (2020). the Urgency of Total Quality Management in Academic Supervision To Improve the Competency of Teachers. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(02), 297. <https://doi.org/10.30868/ei.v9i02.905>
- Sitaasih, D. K. (2020). Supervisi Akademik untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Proses Pembelajaran di SD. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 241. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25461>
- Sulistiyowati, C., Waruwu, M., & Enawaty, E. (2025). Analisis Implementasi Supervisi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD): Studi Literatur Sistematis. 8, 416-422. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i1.6609>
- Tamim Mulloh, & Muslim, A. (2022). Analisis Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763-775. <https://doi.org/10.35817/publicuho.v5i3.29>
- Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), 63. <https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916>
- Wariah, & Sa'ud, U. S. (2021). Improving Teaching Performance Through Collegial Supervision in Schools. *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*, 526(Icream 2020), 86-89. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210212.017>